**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Pemberdayaan itu sendiri dapat dilakukan dengan memberi kecakapan hidup *(life skills)*. Kecakapan hidup *(life skills)* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Depdiknas, 2003 : 6). Para perempua produktif yang menganggur perlu diberdayakan melalui pembinaan-pembinaan berupa pemberian keterampilan atau kecakapan hidup *(life skills)* yang nantinya kecakapan hidup *(life skills)* tersebut dapat di gunakan sebagai bekal untuk membantu keadaan ekonomi keluarganya, untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan meningkatkan perekonomian keluarga. Kecakapan hidup *(life skills)* itu dapat berupa pelatihan.

Salah satu wadah organisasi dalam bidang keperempuanan dimasyarakat Desa dan Kelurahan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya untuk membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Gerakan PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang bertujuan untuk dapat mewujudkan keluarga-keluarga yang sehat, sejahtera, maju dan mandiri.

PKK adalah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor/penggeraknya untuk membangun keluarga sejahtera sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat. Pengertian ini secara lengkap telah termaktub dalam Buku Pintar PKK (<http://desabatubulan.com/lembaga-desa/pkk/>) yang bunyinya sebagai berikut :

PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkjecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Sedangkan menurut Dawis (Susidasari, 1999:35) bahwa gerakan PKK adalah:

Mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang mekanismenya dikelola dan dilaksanakan secara berjenjang, dari tingkat terbawah desa, hingga pusat. PKK menjadi gerakan untuk mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan. Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan**.**

PKK  mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Terkait dengan hal tersebut, dalam upaya mempercepat terwujudnya tujuan pembangunan yang pro poor, pro gender, dan pro job, maka pemberdayaan PKK perlu terus ditingkatkan. Pemberdayaan PKK dalam keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri.

PKK juga merupakan gerakan masyarakat yang selama ini aktif berperan sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan masyarakat. Keberhasilan Gerakan PKK ini juga tidak dapat dipungkiri sebab sebagian besar pengurus dan kadernya adalah perempuan, secara tradisional di masyarakat Indonesia perempuan memiliki tugas dan tanggungjawab yang lebih besar dalam melakukan upaya meningkatan dan mengembangkan kemampuan dan kepribadian dalam bidang :

1. Mental spiritual, meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Fisik material, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

Jika dicermati, kegiatan Gerakan PKK senantiasa menekankan prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan keluarga. Jika kita sepakat, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang menyediakan kebutuhan seluruh anggotanya, seperti pendidikan dan budi pekerti, kasih sayang, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya, sebagaimana dalam delapan fungsi keluarga. Artinya keluarga merupakan fundamental bagi pembangunan manusia, sekaligus barometer kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Dari batasan PKK tersebut, jelaslah bahwa tujuan gerakan PKK adalah mewujudkan keluarga sejahtera. Keluarga yang mampu menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, tidak saja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat utamanya dalam perbaikan gizi keluarga.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong, terdapat 1 (satu) orang Ibu melahirkan meninggal dan 3 (tiga) orang bayi gizi buruk. Dikarenakan penduduk di Desa Kanjilo kurang memahami tentang kesehatan dan pentingnya gizi dalam keluarga.

Namun sehubungan dengan hal tersebut, upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga tampak bahwa fokus utamanya adalah perbaikan gizi belum sepenuhnya dapat dicapai dalam masyarakat. Karena pada realitasnya, hal itu masih jauh dari harapan, seperti halnya yang terjadi di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, perlu diadakan penelitian dengan judul “Peranan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam upaya perbaikan gizi keluarga di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa”.

**B. Fokus Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa**.**

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Perguruan Tinggi (UNM), menjadi bahan informasi bagi mahasiswa tentang pelaksanaan program Kerja Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
3. Bagi peneliti, sebagai bahan banding sekaligus bahan referensi bagi penelitian yang relevan.
4. Manfaat praktis
5. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.
6. Dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang manfaat hasil pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) khusunya di bidang kesehatan.
7. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi peningkatan pelaksanaan program pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa/kelurahan lain.
8. Sebagai bahan banding bagi desa/kelurahan lain dalam program pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) demi peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perbaikan gizi keluarga.